

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas edukasi Ronde Keperawatan Metode NEPIL terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan perawat di Ruang Lantai 18 RSPPN Panglima Besar Soedirman. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada aspek kognitif dan sikap perawat setelah diberikan edukasi. Nilai rata-rata pengetahuan perawat meningkat dari 7,33 menjadi 8,83 dengan hasil uji Wilcoxon menunjukkan *p-value* 0,024 (*p-value* <0,05), yang mengindikasikan peningkatan yang signifikan secara statistik. Sementara itu, nilai rata-rata sikap perawat meningkat dari 19,50 menjadi 26,83 dengan hasil uji *paired t-test* menunjukkan *p-value* < 0,001 (*p-value* <0,05), yang menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan.

Temuan ini memperlihatkan bahwa edukasi metode NEPIL efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan sikap perawat terhadap pelaksanaan ronde keperawatan. Edukasi yang terstruktur tidak hanya meningkatkan pemahaman teori, tetapi juga membangun kepekaan dan kesiapan perawat untuk melaksanakan ronde secara konsisten. Dengan demikian, edukasi metode NEPIL dapat diimplementasikan sebagai strategi berkelanjutan untuk memperkuat kompetensi perawat dan menunjang kualitas pelayanan keperawatan yang lebih baik.

V.2. Saran

a. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai landasan dalam penyusunan kebijakan implementasi metode NEPIL sebagai bagian dari standar operasional prosedur (SOP) pelaksanaan ronde keperawatan. Dengan penerapan metode yang terstruktur, rumah sakit dapat

meningkatkan mutu pelayanan, serta menurunkan angka kejadian seperti pasien jatuh, dekubitus, dan infeksi akibat keterlambatan deteksi kondisi pasien.

b. Bagi Perawat

Diharapkan para perawat dapat mengoptimalkan pelaksanaan ronde keperawatan metode NEPIL sebagai sarana meningkatkan komunikasi, keterampilan klinis, serta responsivitas terhadap perubahan kondisi pasien. Perawat juga disarankan untuk mengikuti pelatihan rutin terkait metode NEPIL agar dapat melaksanakan pengkajian pasien secara sistematis dan lebih efektif, guna mencegah terjadinya komplikasi atau kegawatdaruratan yang bisa dicegah lebih dini.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dalam cakupan yang lebih luas, seperti pada ruang rawat dengan jenis pasien berbeda (misalnya anak, geriatri, atau ICU), atau membandingkan penerapan metode NEPIL antar rumah sakit dengan tingkat akreditasi yang berbeda. Selain itu, evaluasi jangka panjang terhadap efek metode NEPIL terhadap kualitas dokumentasi asuhan keperawatan, efisiensi kerja tim, atau dampaknya terhadap kepuasan pasien juga menjadi arah penelitian yang relevan.